

# Sermon Notes

1 Februari 2026

**“Spirit Semper Reformanda”**

Kolose 3:10

Pdt. Em. Nathanael Channing

## Ringkasan Khotbah:

**“telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;...” Kolose 3:10**

**“Spirit Semper Reformanda”** Semangat untuk menjalani kehidupan yang terus berubah. **“Semper Reformanda** dari kata Latin. **Semper** berarti “Selalu” dan **Reformanda** berarti “Diperbaharui.” Kata ini dimulai oleh Bapak Gereja yang mereformasi kehidupan bergereja, di mana pada waktu itu Gereja sudah banyak menyimpang dari kebenaran Firman Tuhan. Kalimat yang lengkap adalah: **“Ecclesia Reformata Semper Reformanda Secundum Verbum Dei.”** Yang berarti **“Ecclesia Reformata”**: Gereja telah direformasi; **Semper Reformanda**: Gereja selalu diperbaharui; **Secundum Verbum Dei**: Berdasarkan Firman Allah. Gereja yang sudah direformasi harus menjadi Gereja yang terus menerus diperbaharui. Pembaharuan dilakukan dengan berdasarkan Firman Allah.

Pada abad 16 bapak Gereja **John Calvin** mereformasi Gereja, di mana pada waktu itu sudah menyimpang dari Firman Tuhan. **Calvin** mereformasi Gereja dimulai dari pemahaman teologis, yaitu **Sola Gracia**: yang menekankan bahwa keselamatan manusia itu hanya anugerah Allah di dalam Tuhan Yesus. Keselamatan bukan berdasarkan kebaikan manusia, karena manusia sudah tidak mampu lagi berbuat baik, karena dosa-dosanya. Hidup manusia hanya menuju kepada kebinasaan. Maka hanya dengan anugerah Allah saja, manusia diselamatkan. Kedua, **Sola Fide**: Keselamatan hanya dengan iman, percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat satu-satunya; yaitu Tuhan Yesus Kristus. Hanya dengan iman, manusia diselamatkan. Ketiga, **Sola Scriptura**: Hanya Firman Tuhan saja menyatakan kebenaran kepada manusia. Alkitab adalah Firman Allah yang kudus, yang menjadi dasar hidup manusia.

Setelah berjalan sekian abad, Gereja terus melayu dengan situasi kondisi dan keadaan zaman yang terus berbeda dan berubah. Maka Gereja harus berani melakukan perubahan. Pada abad 20, seorang teolog besar **Karl Barth** mendobrak kehidupan Gereja yang harus berubah dan terus memperbaharui diri, sesuai dengan kebutuhan zaman. Maka **Barth** dalam bukunya **Church Dogmatics** memberikan perubahan Gereja kembali kepada Firman Tuhan. **Barth** adalah bapak **Neo Orthodox**. Sekarang bagaimana dengan kita di abad 21 ini? Sudahkah Gereja mengalami pembaharuan?

**Semper Reformanda** kalau mau dijalankan Gereja harus berani terbuka untuk perubahan. Gereja harus berani untuk mengevaluasi diri; dan kemudian menyesuaikan dengan perubahan zaman. Namun perubahan itu bukan perubahan “Kulit Gereja” Firman Tuhan yang kita renungkan dalam Kolose 3:10 berbicara masalah pembaharuan diri manusia, dari manusia lama menjadi manusia baru. Perubahan inilah yang Gereja harus terus lakukan dalam perkembangan zaman. Manusia dengan hatinya yang terus berubah, untuk semakin berkenan kepada Tuhan, inilah reformasi Gereja.

## *Take Home Message*

*Sudahkah Gereja selalu memperbaharui diri? Berani terbuka melihat perubahan yang terjadi di zaman sekarang? Berani mengevaluasi diri dengan terang Firman Tuhan? Dan berani bertindak mengikuti perkembangan zaman dengan terang Firman Tuhan?*

## **Pertanyaan Diskusi / Refleksi**

- 1. Perubahan apa yang Saudara lihat di lingkungan Saudara? Zaman ini?**
- 2. Bagaimana Gereja ketika diperhadapkan dengan perubahan zaman (Anak-Anak muda sekarang)?**
- 3. Langkah-langkah konkrit apa yang dapat Saudara lakukan, dimulai dari yang sederhana saja? Perubahan diri apa yang Saudara akan lakukan?**